

KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA

DEAN RUPIATI, DRA. RETNANINGSIH, MSI

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : dukungan sosial orti thd keper

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar kontribusi dukungan sosial orang tua terhadap kepercayaan diri remaja. Salah satu segi yang sangat krusial dalam perkembangan anak remaja adalah pembentukan kepercayaan dirinya, masa remaja merupakan masa perkembangan yang tak kalah menentukan kehidupannya dikemudian hari. Dalam kehidupan remaja, rasa percaya diri atau self confidence memiliki peranan berarti bagi kepribadian remaja. Karena ditunjang rasa percaya diri, remaja dapat membentuk pribadi yang kuat serta berani berkata tidak pada hal-hal bersifat negatif. Bagi remaja, rasa percaya diri merupakan syarat wajib yang harus dimiliki dalam pergaulan. Karena remaja yang memiliki rasa percaya diri, memiliki kecenderungan selalu tampil optimis dan tidak pernah putus asa. Salah satu hal yang berperan dalam pembentukan kepercayaan diri remaja adalah dukungan sosial yang bersumber dari orang tua. Dengan adanya dukungan sosial dari orang tua akan meningkatkan kepercayaan diri remaja. Variabel prediktor dalam penelitian ini adalah dukungan sosial orang tua, sedangkan variabel kriteriumnya adalah kepercayaan diri. Penelitian ini melibatkan 116 remaja siswa dan siswi SMP kelas 7, 8 dan 9 yang berusia antara 12 sampai dengan 15 tahun, mereka diminta untuk mengisi angket skala dukungan sosial orang tua dan angket skala kepercayaan diri. Untuk skala dukungan sosial orang tua merupakan modifikasi dari skala dukungan sosial orang tua dari Pudjianto (2000) yang dikembangkan berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial yang dikemukakan oleh House & Kahn (1985). Pada skala dukungan sosial orang tua diperoleh hasil bahwa dari 51 item yang diujicobakan terdapat 3 item yang dinyatakan gugur, sedangkan item yang valid berjumlah 48 item. Adapun hasil uji reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0.9376. Untuk skala kepercayaan diri menggunakan skala kepercayaan diri yang disusun oleh Afiatin & Andayani (1998) berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Guilford (1981). Karakteristik atau ciri-ciri kepercayaan diri

ini meliputi merasa adekuat terhadap apa yang dilakukan, merasa dapat diterima oleh kelompoknya dan memiliki ketenangan sikap. Pada skala kepercayaan diri diperoleh hasil bahwa dari 35 item yang diujicobakan tidak ada item yang gugur, sehingga item yang valid berjumlah 35 item. Adapun hasil uji reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0.8895. iii iv Hasil penelitian ini diperoleh F sebesar 218.153 dengan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$) dan R square sebesar 0.657 dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada kontribusi dukungan sosial orang tua secara signifikan terhadap kepercayaan diri remaja diterima. Hal ini berarti dukungan sosial orang tua memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 65.7% sedangkan 34.3% kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Secara umum, subjek memiliki dukungan sosial orang tua yang tinggi, dimana mean empirik memiliki skor 177.01 lebih besar dari mean hipotetik ditambah satu standar deviasi ($144+176$). Sedangkan kepercayaan diri subjek tergolong sedang atau rata-rata, dimana mean empirik memiliki skor 117.18 berada diantara mean hipotetik dan mean hipotetik ditambah satu standar deviasi ($105+128$).